

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait asuhan keperawatan dengan intervensi pemberian terapi pranayama pada pasien epilepsi, dapat disimpulkan sebagaimana berikut ini :

1. Pengkajian keperawatan anak pada asuhan keperawatan anak yang mengalami epilepsi ditemukan gangguan pada pola napas.
2. Diagnosis keperawatan utama pada asuhan keperawatan anak yang mengalami epilepsi adalah pola napas tidak efektif.
3. Intervensi yang dilakukan pada asuhan keperawatan anak yang mengalami epilepsi adalah dukungan ventilasi berupa relaksasi melalui pemberian terapi pranayama dan pemantauan respirasi.
4. Implementasi yang dilakukan pada asuhan keperawatan anak yang mengalami epilepsi adalah pemberian terapi pranayama selama 5-10 menit dan pemantauan setelah 10-15 menit pemberian.
5. Evaluasi keperawatan didapatkan bahwa pola napas membaik dengan kondisi pasien yang tampak tenang dan *airway* bebas atau lancar.

6.2 Saran

Berdasarkan penjelasan dan kesimpulan di atas, peneliti bermaksud memberikan saran sebagaimana berikut ini:

1. Bagi Responden

Diharapkan anak dapat melakukan terapi pranayama dengan didampingi orang tua atau keluarga di rumah sebagai bentuk latihan pengelolaan pernapasan sehingga meminimalisir keluhan sesak pasca kejang maupun frekuensi serangan kejang.

2. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan RSUD dr. Saiful Anwar Malang sebagai tempat penelitian dapat memanfaatkan terapi pranayama sebagai salah satu tindakan keperawatan untuk mendukung meminimalisir masalah pola napas pada pasien anak epilepsi.

3. Bagi Institusi

Diharapkan pihak institusi dapat menambah literatur mengenai keperawatan anak dan menambah literatur terbaru mengenai keperawatan anak. Institusi diharapkan dapat menambahkan skripsi atau karya tulis ilmiah terbaru pada perpustakaan online Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat mencari referensi lain mengenai pengaruh terapi pranayama terhadap pola napas pasien anak yang mengalami epilepsi. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mencari referensi dan meneliti terapi yang dapat membantu mengurangi frekuensi kejang pada pasien anak epilepsi.